

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian, sedangkan subyek penelitian adalah target populasi penelitian atau sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini obyek penelitiannya BNI Syariah cabang Yogyakarta dan subyek penelitiannya nasabah BNI Syariah cabang Yogyakarta.

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengenai jumlah sampel yang diteliti, Roscoe menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2011:90). Sugiyono (2011: 81) memaparkan bahwa bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 100 orang. Sebagaimana yang Roscoe nyatakan dalam Sugiyono (2011:90) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dapat dilakukan dengan cara kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari artikel yang sudah dipublikasikan seperti buku, jurnal, website, majalah juga dari penelitian terdahulu.

C. Teknik Pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan sampel yang diambil tidak diacak atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dan jenis metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, merupakan metode pengambilan sampel didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh informasi.

Dalam prakteknya peneliti akan langsung mendatangi responden yang sedang bertransaksi di BNI Syariah cabang Yogyakarta tersebut, yang kemudian memberikan kuesioner kepada responden yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus di jawab responden.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada

responden. Menurut Sugiyono (2011: 142) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2011:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. *Word of Mouth* (X)

Berdasarkan pendapat Rangkuti (2009: 96), pesan yang disampaikan melalui *word of mouth* dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator, yaitu dengan melihat hubungan antara **lawan bicara** anda mengenai produk atau jasa & **tindakan anda setelah melakukan pembelian pembicaraan** mengenai produk atau jasa tersebut.

Indikator **lawan bicara** anda meliputi:

- 1) Keahlian lawan bicara
- 2) Kepercayaan terhadap lawan bicara
- 3) Daya tarik lawan bicara
- 4) Objektivitas lawan bicara
- 5) Niat lawan bicara

Tindakan anda setelah melakukan pembicaraan meliputi:

- 1) Pencarian informasi
- 2) Penyampaian kembali

b. Keputusan Konsumen (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Dalam hal ini keputusan pembelian diartikan sebagai keputusan konsumen menjadi nasabah. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Prasetyo (2011), keputusan pembelian yaitu:

1) Pengenalan kebutuhan, indikator:

- Adanya masalah
- Sadar akan adanya kebutuhan
- Lingkungan

2) Pencarian informasi, indikator:

- Share
- Website

3) Evaluasi alternatif, indikator:

- Seleksi merek
- Pemilihan yang terbaik

4) Pembelian, indikator:

- Keputusan untuk membeli produk yang dipilih

5) Perilaku pasca pembelian, indikator:

- Kepuasan pasca pembelian

- Tindakan pasca pembelian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap obyek penelitian dengan lima tingkatan bobot.

Bobot penilaian sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju, diberi bobot 1

Skala 2 = Tidak Setuju, diberi bobot 2

Skala 3 = Ragu, diberi bobot 3

Skala 4 = Setuju, diberi bobot 4

Skala 5 = Sangat Setuju, diberi bobot 5

F. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:14), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan alat kuesioner, karena itu uji validitas dilakukan untuk menguji data yang telah didapat setelah

... .. valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menurut Arikunto (2002:15) merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan, konsistensi, dan atau kehandalan instrumen untuk menggambarkan gejala seperti apa adanya suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan untuk subjek yang sama, dalam waktu dan kondisi yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan kausal atau fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2010) analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Dalam penelitian ini analisis regresi ini dipakai karena peneliti ingin mengetahui hubungan fungsional atau pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan menjadi nasabah.

Adapun bentuk umum atau persamaan umum dari linier sederhana adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan menjadi nasabah

β_0 : Konstanta (menyatakan ketika variabel independen $\beta = 0$ atau tidak ada, maka variabel dependen sebesar β_0)

β_1 : Koefisien Variabel independen (menunjukkan seberapa besar pengaruh β_1 terhadap Y)

X_1 : Variabel *word of mouth*

e : Error

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji-t

a) Merumuskan Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial pengaruh kumpulan variabel *independent* terhadap kumpulan variabel *dependent* untuk melihat keberartian koefisien regresi variabel dependent.

Uji parsial variabel dependent dilakukan dengan:

$H_0 : \beta = 0$, *word of mouth* berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah

$H_a : \beta \neq 0$, *word of mouth* tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi

Ketentuan tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

$\text{Sig} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *word of mouth* berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

$\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *word of mouth* tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.